



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - April 2026

JUDUL

"PENDIDIKANG DASAR KLUNGKUNG ERA BARU"

Fokus Strategis

Bidang Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga

Tim Ahli

Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D

Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarang _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Pemerintah sering mengubah kurikulum seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diubah menjadi Kurikulum tahun 2013 yang lebih dikenal sebagai K13 dan sekarang Kurikulum Deep Learning.

Pertanyaannya adalah apakah dengan mengubah kurikulum dapat memperbaiki kualitas pendidikan, tanpa mengubah metoda pendidikan fokus pendidikan dan memperhatikan kearifan lokal?

Disini kita tidak akan mengulas tentang jawaban pertanyaan diatas, tetapi lebih kepada diluar kurikulum apakah Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung memiliki program bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Klungkung. Untuk mendapatkan gambaran dipaparkan secara umum beberapa kurikulum yang digunakan di Indonesia.

Secara umum akan dipaparkan Kurikulum Nasional Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) secara garis besar adalah seperti berikut ini : Mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bersifat desentralistik, tetapi tetap mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

Kurikulum Tahun 2013 (K13) secara garis besar adalah seperti berikut ini: Menekankan pada pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku siswa Kurikulum Merdeka Belajar secara garis besar adalah seperti berikut ini: Dirancang untuk mengembangkan minat belajar dan potensi siswa.

Kurikulum Deep Learning secara garis besar adalah seperti berikut ini : Pemahaman mendalam, Partisipasi Aktif, Kontek Nyata, Keterampilan Abad 21, Guru sebagai fasilitator.

Pertanyaan selanjutnya apakah Pemerintah Kabupaten Klungkung ingin dan mau meningkatkan pendidikan dasar di Klungkung?

I. Maksud dan Tujuan

Fokus Pendidikan Dasar di Kabupaten Klungkung diprogramkan seperti berikut ini :

- Peningkatan mutu pendidikan dasar
- Membangkitkan Jati Diri, Integritas dan Kompetensi “Wong” Bali para siswa
- Membangkitkan jiwa “seni” siswa
- Menumbuhkan minat siswa membuat sarana upacara sederhana
- Meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis dengan baik
- Membangkitkan kembali penggunaan Bahasa Bali
- Siswa mampu membaca/menulis Aksara Bali
- Materi pembelajaran Bahasa Bali menggunakan Aksara Bali di SMP
- Siswa mampu berbahasa Inggris aktif dan komunikatif.

II. Ide dan Gagasan

PENDIDIKAN KLUNGKUNG ERA BARU

Membentuk siswa bernalar, adaptif, dan berbudaya yang memiliki Jati diri, Integritas dan Kompetensi orang Bali menuju Sumber Daya Manusia Bali Unggul.

Jati Diri orang Bali dapat dirinci seperti berikut ini :

Jemet, Seleg, Pageh, Jengah, Bangga, Someh, Tresna asih, Langgo

Integritas orang Bali dapat dirinci seperti berikut ini :

Pesaja, Lagas, Satya, Bakti, Sutindih, Lascarya

Kompetensi orang Bali dapat dirinci seperti berikut ini : Wikan, Undagi, Wiweka, Waskita, Pada payu

Untuk lebih jelasnya akan dirinci seperti berikut ini :

Jati Diri Orang Bali

Jemet : Rajin, Bekerja keras

Seleg : Tekun, Fokus

Pageh : Berpendirian teguh, Taat asas

Jengah : Semangat tinggi, Pantang menyerah

Bangga : Rasa memiliki, Pengakuan diri

Someh : Ramah, Sopan

Tresna asih : Suka menolong, Empati

Langgo : Rapi, Berjiwa seni, Suka keindahan

Integritas Orang Bali

Pesaja : Jujur, Sungguh – sungguh

Lagas : Berani, Tangkas, Progresif

Satya : Tepat janji, Berkomitmen

Bakti : Hormat

Sutindih : Jiwa pembela, Asas kebenaran

Lascarya : Tulus ikhlas, Dermawan, Tanpa pamrih

Kopetensi Orang Bali

Wikan : Cerdas, Berwawasan luas, Bijaksana.

Undagi : Kreatif, Inovatif

Wiweka : Cermat, Logis, Berakal sehat

Waskita : Visioner

Pada payu : Mampu bekerja sama dengan siapa saja

BERNALAR Proses menggunakan akal budi untuk berpikir secara logis, sistematis, dan objektif guna menarik Kesimpulan, memecahkan masalah, atau mengambil Keputusan berdasarkan fakta.

ADAPTIF Kemampuan membaca, menulis, logika serta kemampuan berkomunikasi merupakan syarat mendasar yang dimiliki

agar siswa adaptif dan juga untuk pengembangan Kompetensi orang Bali. Penunjang berkomunikasi yang baik adalah kemampuan menguasai bahasa, yaitu bahasa Bali, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing utamanya bahasa Inggris.

BERBUDAYA Berbudaya yaitu memiliki atau membudayakan akal budi, pikiran yang maju, serta tata krama yang baik. Siswa yang berbudaya tidak hanya menghargai seni dan tradisi, tetapi juga menunjukkan adab, sopan santun dan kepedulian terhadap sesama. Selanjutnya dapat dirinci secara umum seperti berikut :

Punya akal budi : Memiliki cara berpikir dan penalaran yang maju tidak bertindak semena-mena.

Beradab : Memiliki tata krama, etika, dan budi pekerti yang baik dalam bermasyarakat.

Melestarikan Tradisi: Menjunjung tinggi, menghargai, dan mengamalkan nilai-nilai budaya serta kebiasaan luhur yang diwariskan

III. Rekomendasi

PROGRAM YANG DIRANCANG

SENI ADALAH JIWA DAN RAGAKU

Program penanaman Seni adalah Jiwa dan Raga di dalam diri siswa, dapat digunakan untuk mengembangkan Jati Diri dan Integritas orang Bali. Seni yang dapat digunakan adalah seni tradisional Nusantara utamanya Bali.

PROGRAM SENI UNTUK SELURUH SISWA/SISWI

- Siswa Mampu megambel dan minimal menari Baris
- Siswi Mampu megambel dan minimal menari Condong
- Mampu menuangkan seni dalam membuat sarana upacara sederhana
- Mendalami seni sastra Bali

- Kreatifitas Kriya
- Meresapi seni lukis

PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN BAHASA.

- Pembelajaran Bahasa Bali ditekankan kepada kemampuan berbahasa Bali, disertai dengan kemampuan membaca dan menulis bahasa Bali menggunakan Aksara Bali.
- Pembelajaran Bahasa Indonesia ditekankan kepada kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar disertai dengan keterampilan menulis dan membaca dengan baik.
- Pembelajaran bahasa Inggris ditekankan kepada kemampuan berbahasa Inggris aktif dan komunikatif, dan juga memiliki kemampuan membaca dan keterampilan menulis.

KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA BALI DENGAN AKSARA BALI

- Seluruh Guru mampu mengajar membaca dan menulis menggunakan Aksara Bali dan mampu belajar membaca Kekawin (Mewirama)
- Siswa SD kelas 1 dan 2 diberikan program menggambar Aksara Bali
- Seluruh siswa dari SD kelas 3 sampai SMP fasih membaca dan mampu menulis Bahasa Bali menggunakan Aksara Bali.
- Seluruh siswa SMP mampu belajar Kekawin (Mewirama)

PROGRAM PERCEPATAN DALAM 3 TAHUN INI:

Dalam waktu 2 tahun ini seluruh siswa dari kelas 3 sampai SMP mampu membaca dan menulis Bahasa Bali menggunakan Aksara Bali. Program tahun 1 membaca tingkat Wrehastra, Program tahun 2 Tingkat Swalalita. Program tahun 3 belajar Kekawin

BAHASA INDONESIA

Fenomena yang kurang tepat saat ini : Sekarang orang Bali berpendapat jika anak-anak berbahasa Indonesia dari saat belajar bicara maka akan lebih mudah dalam pembelajaran kedepannya. Pendapat ini belum tentu tepat, karena kemampuan berbahasa itu situasional. Pertanyaan : Apakah diperbolehkan bahasa pengantarnya Bahasa Bali? Program

- Siswa utamanya kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar lebih ditekankan untuk menulis dan membaca.
- Siswa membaca dengan suara keras di depan kelas
- Jika memungkinkan diberikan tugas menulis halus/indah
- Para orang tua dihibau tidak membacakan tugas yang diberikan

BAHASA INGGRIS AKTIF DAN KOMUNIKATIF

- Permasalahan bahwa di tingkat pendidikan dasar guru tidak mampu mengajar siswa berbahasa Inggris aktif dan komunikatif karena kendala kemampuan para gurunya dan juga materi yang diberikan tidak mengarah kepada berbahasa Inggris aktif dan komunikatif.

SOLUSI

- Para guru dibimbing sesi per sesi untuk menjadi fasilitator siswa berbahasa Inggris aktif dan komunikatif. Materi yang diberikan dipersiapkan lengkap berbentuk teks dan video pembelajarannya.

TEAM PEMBIMBING • Team ini mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa. Team ini juga membimbing para guru mengimplementasikan materi yang diberikan sesi per sesi.

BAHASA INDONESIA

Fenomena yang kurang tepat saat ini : Sekarang orang Bali berpendapat jika anak-anak berbahasa Indonesia dari saat belajar bicara maka akan lebih mudah dalam pembelajaran kedepannya. Pendapat ini belum tentu tepat, karena kemampuan berbahasa itu situasional. Pertanyaan : Apakah diperbolehkan bahasa pengantarnya Bahasa Bali? Program

- Siswa utamanya kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar lebih ditekankan untuk menulis dan membaca.
- Siswa membaca dengan suara keras di depan kelas
- Jika memungkinkan diberikan tugas menulis halus/indah
- Para orang tua dihibau tidak membacakan tugas yang diberikan

Semarang, 09 Juni 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-